



## **Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam Efektivitas Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 di Desa Tanjung Sari**

### ***The Student Study Service in The Effectiveness of The Implementation Covid-19 Vaccination Program in The Village Of Tanjung Sari***

**Fika Amalia Safitri<sup>1</sup>, Hanum Salsabila<sup>2</sup>, Rahayuningsih<sup>3</sup>, Zalza Rachma Nur Afifah<sup>4</sup>,  
Saifudin Nur<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Prodi Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [amaliasafitri128@gmail.com](mailto:amaliasafitri128@gmail.com)

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [hanum4513@gmail.com](mailto:hanum4513@gmail.com)

<sup>3</sup> Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [rahayu51071@gmail.com](mailto:rahayu51071@gmail.com)

<sup>4</sup> Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [zalzaafifah@gmail.com](mailto:zalzaafifah@gmail.com)

<sup>5</sup> Prodi Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [saifudinnur@uinsgd.ac.id](mailto:saifudinnur@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tanjung Sari dilakukan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat dikala pandemi COVID-19. Salah satu bentuk pengabdian kami kepada masyarakat desa Tanjung Sari yaitu berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19. Tujuan dari program vaksinasi ini berguna untuk menimbulkan kekebalan imun didalam tubuh agar terhindar dari kemungkinan akan sakit berat atau tertularnya virus. Saat ini, belum ada obat khusus untuk COVID-19. Adanya perlindungan hukum bagi masyarakat yang telah melaksanakan vaksin, sehingga masyarakat tidak perlu lagi khawatir terhadap dampak dari vaksin COVID-19 ini. Maka dari itu, cara efektif untuk mencegah penularan dan upaya perlindungan untuk memutuskan rantai penyebaran COVID-19 yaitu dengan melakukan vaksin dan menerapkan protokol kesehatan serta perilaku yang menerapkan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas). Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19 dan protokol kesehatan.

**Kata Kunci:** Covid-19, Pengabdian, Vaksin

### Abstract

*Community service activities in Tanjung Sari Village are carried out to increase public health awareness during the COVID-19 pandemic. One form of our service to the Tanjung Sari village community is to participate in the implementation of the covid-19 vaccination. The purpose of this vaccination program is to generate immunity in the body to avoid the possibility of getting seriously ill or contracting the virus. Currently, there is no specific medicine for COVID-19. There is legal protection for people who have implemented the vaccine, so that people no longer need to worry about the impact of this COVID-19 vaccine. Therefore, an effective way to prevent transmission and protection measures to break the chain of spread of COVID-19 is by vaccinating and implementing health protocols and behaviors that apply 5M (wearing masks, washing hands, maintaining distance, staying away from crowds and reducing mobility). With this service, it is hoped that it will be able to increase public awareness about the importance of COVID-19 vaccination and health protocols.*

**Keywords:** Covid-19, Dedication, Vaccines

### A. PENDAHULUAN

Hidup sehat merupakan prioritas utama bagi setiap orang, terutama dalam keadaan pandemi COVID-19 seperti yang terjadi saat ini. Kasus COVID-19 ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar luas ke berbagai penjuru dunia. Semakin melonjaknya virus ini, semakin bertambahnya pula angka kematian yang terjadi di dunia. Melihat situasi yang terjadi saat ini, salah satu cara yang memungkinkan mencegah penyebaran virus COVID-19 ini adalah dengan pemberian vaksin. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 12 Tahun 2017 Bab I Pasal I, vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati atau masih hidup yang dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, atau berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid atau protein rekombinan, yang ditambahkan dengan zat lainnya, yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Vaksin ini berfungsi untuk memberi perlindungan serta meningkatkan daya tahan tubuh seseorang.

Pengembangan vaksin yang efektif untuk mengendalikan pandemi ini sangat penting, karena diharapkan dapat menghambat penularan dan mencegah terjadinya kembali di masa yang akan datang. Selain itu, dikarenakan pandemi ini sangat cepat menyebar, maka diperlukan vaksin yang dapat diproduksi dalam waktu yang singkat, karena pada dasarnya pembuatan vaksin diperlukan waktu bertahun-tahun. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka KKN-DR (Kuliah Kerja

Nyata-Dari Rumah) ini mengambil tema “Efektifitas Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 di Desa Tanjung Sari”.

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat program vaksinasi COVID-19 ini adalah seluruh warga di desa Tanjung Sari, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 di desa Tanjung Sari ini bekerja sama dengan perangkat desa serta para tenaga kesehatan setempat. Meskipun pihak desa telah menyiapkan sarana untuk melakukan vaksinasi, namun masih banyak warga yang tidak mau melakukan vaksin dikarenakan menyebarnya informasi yang mencemaskan mengenai efek samping setelah vaksinasi. Selain itu, ada seagian masyarakat yang memahami bahwa pembuatan vaksin ini berasal dari enzim babi, yang membuat masyarakat khususnya muslim menolak vaksin karena dalam agama Islam babi merupakan hewan yang haram dikonsumsi bahkan termasuk ke dalam golongan binatang yang najis mughaladzah. Belum lagi ada sebagian orang yang menyebarkan isu-isu negatif melalui sosial media yang menyatakan bahwa didalam vaksin terdapat zat-zat yang bahaya. Hal ini biasanya terjadi demi kepentingan pribadi dan bisnisnya sendiri. Akibatnya, pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 menjadi terhambat untuk mencapai target yang ditentukan oleh pemerintah. Oleh karena itu, diadakan pemberian edukasi melalui sosialisasi dan penempelan poster oleh perangkat desa dan para mahasiswa KKN 85 UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengenai program vaksinasi COVID-19 agar para masyarakat tidak perlu takut lagi untuk melakukan vaksin.

Maksud dari tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya warga desa Tanjung Sari mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19 di masa pandemi ini, agar masyarakat dapat beraktifitas dan tetap produktif seperti hari-hari biasanya. Selain itu, kami memberi pemahaman juga agar masyarakat tidak salah persepsi mengenai vaksinasi COVID-19, bahwasanya vaksinasi tidak menggantikan protokol kesehatan, karena vaksin bukanlah obat. Meskipun masyarakat sudah melakukan vaksin, bukan berarti telah terbebas dari virus COVID-19, masyarakat juga perlu disiplin untuk menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah yang disebut dengan 5M, yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

Dalam penanganan pencegahan COVID-19, kami selaku mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung tidak hanya berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksin, tetapi kami juga melakukan penyemprotan disinfektan, pembagian tempat cuci tangan, pembagian handsanitizer dan menempelkan poster di beberapa tempat umum, seperti di sekolah, dan beberapa masjid di desa Tanjung Sari.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Rancangan kegiatan KKN-DR dalam pelaksanaan program vaksinasi di Desa Tanjung Sari ini akan dilakukan dengan pendekatan partisipatif, Pendekatan partisipatif merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang lebih melihat fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Dalam hal ini, mahasiswa bergabung dengan para perangkat desa, tenaga kesehatan setempat, serta masyarakat desa Tanjung Sari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator untuk bersama-sama melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Metode yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam observasi partisipatif, mahasiswa terlibat dan berkontribusi secara langsung dengan seluruh partisipan kegiatan vaksin COVID-19 di desa Tanjung Sari sebagai sumber data penelitian. Selagi melakukan pengamatan, para mahasiswa KKN ikut serta dalam melakukan apa yang dikerjakan sumber data. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sampai mengetahui makna dari setiap perilaku yang nampak. Sedangkan dalam metode wawancara, mahasiswa mengumpulkan data secara langsung dari narasumber yang dilakukan secara informal, namun tetap menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Dan dalam metode dokumentasi, mahasiswa menggunakan dokumen-dokumen yang sudah ada dan mencatat dari hasil pengamatan serta wawancara tadi.

Dalam metode ini, mahasiswa juga menggunakan alat-alat lain yang dapat dijadikan sebagai sumber data seperti fotografi, rekaman video dan audio, serta benda-benda yang lainnya. Metode-metode inilah yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk sumber data dalam pengabdian masyarakat desa Tanjung Sari.

Pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 di desa Tanjung Sari dipandang berhasil jika mencapai indikator-indikator dibawah ini:

- 1) Mengurangi penularan COVID-19
- 2) Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19
- 3) Mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*Herd Immunity*)
- 4) Melindungi masyarakat dari COVID-19
- 5) Masyarakat tetap produktif secara sosial dan ekonomi.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Program vaksinasi COVID-19 saat ini tengah di selenggarakan oleh pemerintah dalam upaya memutuskan rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah virus COVID-19. Pelaksanaan program vaksinasi di Desa Tanjung Sari telah di mulai sejak bulan juni lalu hingga memenuhi target yang di harapkan yaitu dengan persentase 50% dari keseluruhan jumlah penduduk Desa Tanjung Sari. Sedangkan berdasarkan data yang diperoleh mengenai jumlah keseluruhan masyarakat Desa Tanjung Sari yang telah melakukan vaksin belum mencapai 10% dalam kurun waktu bulan Juni hingga bulan Agustus, dengan demikian tercapainya target masih sangat jauh. Adapun target vaksinasi yang pemerintah harapkan agar masyarakat Indonesia dapat melakukan aktivitas normal kembali dan mencapai *herd immunity* yaitu 70% dari keseluruhan jumlah masyarakat Indonesia.

Beberapa upaya meningkatkan jumlah partisipan dalam program vaksin di Desa Tanjung Sari yaitu dengan upaya sosialisasi vaksin, memberikan edukasi kepada masyarakat terhadap vaksin bahwa vaksin ini aman halal dan efektif dapat menjaga kekebalan tubuh terhadap virus COVID-19, memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik kepada masyarakat untuk bersama-sama mensukseskan kegiatan vaksinasi,

Dalam program ini pun mahasiswa KKN turut berpartisipasi dalam beberapa tahapan yang harus dilalui oleh para partisipan vaksinasi COVID-19. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu :



**Gambar 1.** Kegiatan input data peserta vaksinasi COVID-19 Desa Tanjung Sari yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.

*Pertama*, membantu dalam mendata peserta vaksin pada bagian pendaftaran. Disini peserta wajib membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk peng-inputan data awal, dengan memastikan biodata diri serta no NIK yang terdaftar. Peserta pun dipastikan telah lolos dalam verifikasi data melalui aplikasi “peduli lindungi” untuk mendapatkan sertifikat vaksinasi sebagai bukti bahwa telah melakukan vaksinasi COVID-19 tahap 1 dan 2.

*Kedua*, membantu dalam tahap *screening* status kesehatan. Pada tahap ini peserta akan di cek suhu tubuh dan tekanan darah jika dirasa normal maka peserta akan diajukan 16 pertanyaan termasuk salah satunya yaitu riwayat penyakit (*comorbid*). Untuk melanjutkan tahap berikutnya peserta dipastikan tidak memiliki riwayat penyakit serta tidak sedang mengonsumsi obat-obatan.

*Ketiga*, tahap penyuntikan vaksinasi COVID-19 oleh tenaga kesehatan. Pada tahap ini kami membantu mengarahkan dan mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan. Kemudian setelah penyuntikan peserta akan mendapatkan kartu vaksinasi yang berisi no NIK, data diri, jenis dan dosis vaksin, serta tanggal kembalinya peserta untuk melakukan vaksin di tahap ke 2.

*Keempat*, membantu peng-inputan data menggunakan aplikasi *Primary Care* atau *P-care* versi vaksin COVID-19 yang disediakan oleh BPJS kesehatan untuk memudahkan pendataan laporan hasil vaksinasi COVID-19.

*Kelima*, membantu dalam pemberian obat parasetamol untuk jenis vaksin *Astra Zeneca* guna mengantisipasi jika terdapat efek demam setelah vaksin.

*Keenam*, pada tahap terakhir ini peserta vaksinasi melakukan observasi terlebih dahulu selama 30 menit untuk memastikan bahwa tidak ada gejala klinis yang muncul pasca pemberian vaksin COVID-19.

Selain membantu dalam beberapa tahapan secara prosedural vaksinasi COVID-19, terdapat beberapa kegiatan lainnya yang dilakukan mahasiswa KKN guna mendukung kesuksesan pelaksanaan vaksinasi di Desa Tanjung Sari, diantaranya :

*Pertama*, melakukan pembagian *hand sanitizer* kepada para partisipan vaksinasi yang di beri label dengan logo KKN, bertujuan sebagai *souvenir* vaksinasi untuk para partisipan serta kenang-kenangan dari mahasiswa KKN. Dengan pembagian *hand sanitizer* ini diharapkan bahwa walaupun sudah melakukan vaksin tetapi tidak melonggarkan protokol kesehatan seperti 5 M yang mana salah satunya yaitu "mencuci tangan dengan sabun atau dengan menggunakan *hand sanitizer*". Dengan adanya souvenir yang diberikan kepada para partisipan vaksin diharapkan pula dapat menarik perhatian masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi.





**Gambar 2.** Souvenir yang dibagikan kepada peserta vaksinasi COVID-19 berupa hand sanitizer dengan label logo KKN.

*Kedua*, melakukan pembagian masker kepada para partisipan vaksin yang tidak menggunakan masker pada saat pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Pembagian masker ini dilakukan tidak hanya pada saat pelaksanaan kegiatan vaksinasi saja melainkan pada saat kegiatan-kegiatan KKN lainnya.

*Ketiga*, melakukan penempelan poster yang berisikan mengenai himbauan mematuhi protokol kesehatan 5M serta poster yang bersifat persuasive untuk mengajak masyarakat melakukan vaksinasi COVID-19 dengan aman dan nyaman.



**Gambar 3.** Penempelan poster 5M serta edukasi vaksin yang ditempelkan di tempat-tempat umum.

*Keempat*, bertugas sebagai LO (Liaison Officer) yaitu membantu dalam penertiban dan mengarahkan peserta vaksinasi menuju ruangan selanjutnya untuk melakukan tahapan vaksinasi lainnya.

Selain itu upaya lainnya dalam pencegahan penularan COVID-19 yang dilakukan mahasiswa KKN yaitu meliputi pembagian tempat cuci tangan yang di alokasikan kepada 6 wilayah RW yang ada di Desa Tanjung Sari serta melakukan penyemprotan disinfektan di RT 002 RW 01.



**Gambar 4.** Penyerahan tempat cuci tangan kepada masyarakat Desa Tanjung Sari untuk digunakan bersama-sama.



**Gambar 5.** Kegiatan penyemprotan disinfektan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di RT. 002 didampingi oleh ketua RT.

Berkaitan dengan penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia, maka pemerintah telah mengambil berbagai upaya untuk melindungi keselamatan dan kesehatan masyarakat Indonesia. Saat ini salah satu upaya yang tengah dilakukan pemerintah yaitu pelaksanaan program vaksinasi yang telah dimulai sejak 13 Januari 2021 dengan pertama kali mendemokan penerimaan vaksin yaitu kepada Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo beserta para menteri dan beberapa *public figure*.

Saat ini dengan mudahnya masyarakat untuk menemukan tempat vaksinasi karena semakin meningkatnya jumlah peminat vaksin sehingga telah di selenggarakan pelaksanaan vaksinasi di berbagai tempat. Terkait hal tersebut dalam pasal 34 ayat (3) yang menyatakan bahwa "Negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak" hal ini menunjukkan bahwa warga negara Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan dengan layak termasuk meratanya penyebaran dosis vaksin ke seluruh wilayah Indonesia.



## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Upaya Penerapan Protokol Kesehatan di Desa Tanjung Sari**

Saat ini Indonesia telah memasuki masa new normal, namun bukan berarti keadaan telah sepenuhnya terbebas dari virus covid-19. Yang mana masyarakat saat ini harus dapat melakukan segala aktivitasnya dengan mematuhi protocol kesehatan seperti yang telah diperintahkan oleh pemerintah dalam anjurkan 5M Memakai masker, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan, Mencuci tangan di air mengalir, dan Membatasi mobilitas, bahkan hal-hal ini telah menjadi kebiasaan setiap masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Tetapi dalam pelaksanaannya masih saja terdapat masyarakat yang tidak peduli dengan adanya aturan baru ini, bahkan tidak sedikit pula masyarakat yang tidak percaya akan adanya virus Covid-19 ini. Maka dari itu perlunya membangun kesadaran dan keperdulian didalam diri setiap masyarakat. Seperti halnya yang telah diketahui setelah selama satu bulan dilaksanakannya kegiatan KKN di Desa Tanjung Sari, ternyata masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan tersebut, bahkan mereka memakai masker hanya saat terdapat petugas yang mengharuskan untuk memakai masker, atau saat mereka bepergian karena ditakutkan akan ada razia masker dijalan.

Oleh karena itu, minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalankan 5M ini, kami mahasiswa KKN melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mematuhi protocol kesehatan. Seperti halnya melakukan kegiatan pembagian masker di jalan, melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan tempat tinggal masyarakat, dan membuat tempat untuk mencuci tangan di tempat umum, serta mengedukasi masyarakat melalui poster-poster anjuran mematuhi 5M.

### **2. Kepercayaan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19**

Sejak adanya Covid-19 tiba di Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang tidak percaya dengan adanya virus tersebut, sehingga hal ini mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan vaksinasi covid-19 yang mana diwajibkan bagi seluruh warga Indonesia untuk melakukan vaksin. Kami selaku mahasiswa KKN UIN Bandung telah melakukan upaya dalam membangun kesadaran dan keperdulian masyarakat dalam menghadapi covid-19 ini yaitu melalui survey, penyuluhan atau sosialisasi dan mengedukasi kepada masyarakat setempat serta diskusi bersama dengan petugas desa yang menjadi penanggung jawab pencegahan Covid-19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketidakinginan masyarakat untuk melakukan vaksinasi yaitu dikarenakan khawatir akan efek samping dari vaksin tersebut serta saat ini banyak tersebarnya isu-isu yang beredar di media sosial menambah kekhawatiran masyarakat akan keamanan, dan kehalalan produk vaksin ini adapula yang meragukan akan siapa yang bertanggung jawab apabila terjadi sesuatu yang tidak di inginkan oleh masyarakat.

Kekhawatiran masyarakat terhadap vaksin, pemerintah telah mengatur pertanggungjawaban Negara berupa kompensasi apabila efek samping paling parah terjadi kepada masyarakat pasca pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Hal ini terdapat dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka Penanggulangan pandemic Covid-19. Pasal 15B yang berbunyi: "(1) Dalam hal terdapat kasus kejadian ikutan pasca vaksinasi yang dipengaruhi oleh produk vaksin covid-19 berdasarkan hasil kajian kausalitas sebagaimana dimaksud dalam pasal 15A ayat (3) dan kasus tersebut menimbulkan kecacatan atau meninggal, diberikan kompensasi oleh pemerintah". Yang mana kompensasi ini sebagai pertanggungjawaban Negara terhadap pasca pelaksanaan vaksinasi covid-19, yang terdapat dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemic Covid-19 Pasal 15B ayat 2 dan 3: (2) Kompensasi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 berupa santunan cacat atau santunan kematian. Dan besaran kompensasi nya juga diatur dalam Pasal 15B ayat 3: Ketentuan lebih lanjut mengenai kriteria, bentuk, dan besaran untuk pada ayat 1 ditetapkan oleh menteri kesehatan setelah mendapat persetujuan Menteri keuangan yang dimaksud pada ayat 1 berupa santunan cacat atau santunan kematian. Dan besaran kompensasi nya juga diatur dalam Pasal 15B ayat 3: Ketentuan lebih lanjut mengenai kriteria, bentuk, dan nilai besaran untuk kompensasi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah mendapat persetujuan menteri keuangan.

Akan tetapi terdapat pula peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) pasal 13 A ayat 2 Vaksinasi covid19 merupakan kewajiban bagi seluruh masyarakat di indonesia yang telah ditetapkan sebagai sasaran penerimaan vaksin yang telah didata oleh menteri kesehatan. Bila mana ada masyarakat yang telah ditetapkan sebagai sasaran penerimaan vaksin tetapi menolaknya maka akan dikenakan sanksi yang telah diatur dalam peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan pelaksanaan Vaksinasi dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka penanggulangan Pandemi Covid-19 pasal 13 A ayat 4 yang berbunyi: "setiap orang yang telah ditentukan sebagai sasaran penerimaan Vaksin Covid-19, yang tidak mengikuti Vaksinasi Covid-19 sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dapat dikenakan sanksi administratif berupa: a. penundaan atau penghentian pemberian jaminan sosial atau bantuan sosial, b. penundaan atau penghentian layanan administrasi pemerintahan, c. denda".

Pemerintah pun menegaskan, bahwasannya pemberian vaksinasi ini sangat penting, bukan hanya untuk melindungi masyarakat dari virus covid, tetapi juga

untuk memulihkan kondisi sosial dan ekonomi Negara yang terkena dampaknya. Dari zat vaksinasi ini dapat membuat system kekebalan tubuh kita untuk mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi, dan kami berharap dalam mengikuti program vaksinasi ini adalah dapat segera menurunnya angka pemaparan dan angka kematian yang diakibatkan virus covid-19 ini. Seperti yang telah kita ketahui, meskipun telah melakukan vaksinasi tidak menutup kemungkinan seseorang bisa terinfeksi virus corona, karena vaksin ini berguna untuk memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan kesulitan yang diakibatkan Covid-19. Maka dari itu, tetaplah mematuhi protokol kesehatan yaitu 5M.

### **3. Partisipasi Tenaga Kesehatan (NaKes) dalam Pelaksanaan di Desa Tanjung Sari**

Sejak ditetapkan virus Covid-19 ini sebagai pandemic global oleh World Health Organisation (WHO) , maka Setiap negara perlu keseriusan dalam penanganan virus Covid-19. Tenaga kesehatan merupakan garda terdepan dalam pelayanan menangani pandemic Covid-19 ini, sehingga sangat dibutuhkannya tenaga kesehatan yang benar-benar profesional dalam menjalankan pengabdianya. Dengan memberikan pelayanan yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi serta dapat memotivasi masyarakat dalam kedisiplinan menerapkan protocol kesehatan.

Pemerintah Indonesia telah resmi mengumumkan tujuh jenis vaksin COVID-19 yang digunakan di Indonesia. Hal ini tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/ Menkes/12758/2020 tentang Penetapan Jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19.

Ketujuh vaksin tersebut adalah Vaksin Sinovac (China), Vaksin PT Bio Farma (Indonesia-China), Vaksin Novavax (Amerika), Vaksin Oxford-AstraZeneca (Inggris), Vaksin Pfizer-BioNTech (Amerika-Jerman), Vaksin Moderna (Amerika), Vaksin Sinopharm (UEA). Dari tujuh jenis vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia, baru ada tiga vaksin yang stoknya telah diterima dan digunakan dalam pelaksanaan vaksinasi, yakni vaksin buatan Sinovac (China), PT Bio Farma (Indonesia), dan Oxford-AstraZeneca (Inggris).

Anjuran pemerintah yang mewajibkan masyarakat Indonesia untuk melakukan vaksin Covid-19 ditekankan dengan adanya kewajiban dalam menunjukkan sertifikat vaksin di tempat-tempat umum yang menimbulkan keramaian seperti tempat kerja, mall, tempat rekreasi bila telah diperbolehkan kembali beroperasi, tempat makan, bahkan disekolah-sekolah yang telah diperbolehkan untuk tatap muka diwajibkan untuk memperhatikan protocol kesehatan dan siswa yang wajib melakukan vaksinasi. Namun dengan bertambahnya jumlah partisipan vaksinasi disetiap bulannya, tidak seimbang dengan jumlah tenaga kerja kesehatan yang ada di Desa Tanjung Sari. Dari kurangnya tenaga kerja kesehatan menyebabkan berkurangnya

keefektifan, memperlambat atau mempersulit berjalannya kegiatan vaksinasi ini. Yang mana seharusnya setiap meningkatnya partisipan vaksinasi, maka bertambah pula jumlah tenaga kerja kesehatannya.

Berikut adalah daftar pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Desa Tanjung Sari bulan Juni-Agustus:

**Tabel 1.** Laporan Pelaksanaan Kegiatan Vaksin

No	Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Jumlah Yang Ter-vaksin	Jenis Vaksin
1	10 Juni 2021	53	50	Sinovac
2	8 Juli 2021	50	50	Sinovac
3	27 Juli 2021	236	217	Sinovac
4	14 Agustus 2021	495	460	Astra Zeneca
5	24 Agustus 2021	215	212	Sinovac

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat bahwa pada tahap pertama vaksinasi dilakukan pada tanggal 10 Juni 2021 dengan jumlah peserta yang mendaftarkan diri sebanyak 53 orang, dan yang telah melakukan vaksin sebanyak 50 orang dengan dosis jenis vaksin Sinovac. Pada tahap kedua vaksinasi dilakukan pada tanggal 8 Juli 2021 dengan jumlah peserta yang mendaftar sebanyak 50 orang, dan yang telah melakukan vaksin pun sebanyak 50 orang. Tahap ketiga dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2021 dengan jumlah peserta 236 orang, dan yang telah divaksin sebanyak 217 orang dengan jenis vaksin sinovac. Tahap ke empat dilakukan pada tanggal 14 Agustus 021 dengan jumlah peserta yang mendaftarkan diri sebanyak 495 orang, dan yang melakukan vaksinasi sebanyak 460 orang dengan jenis vaksin Astra Zaneca. Tahap yang terakhir berlangsung pada tanggal 24 Agustus 2021 dengan jumlah peserta yang mendaftar sebanyak 215 orang, dan yang melakukan vaksinasi sebanyak 212 orang dengan jenis vaksin Sinovac.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data pelaksanaan vaksinasi di desa Tanjung Sari tersebut, disetiap pelaksanaannya mengalami kenaikan peserta vaksinasi di desa. Dengan itu, bahwasanya kesadaran dan kepercayaan masyarakat telah meningkat dengan adanya virus covid-19 ini yang sangat berbahaya bagi

kesehatan mereka. Adapun untuk pelaksanaan vaksinasi di tanggal 24 Agustus 2021 mengalami penurunan dikarenakan menurut satgas Covid Desa Tanjung Sari disebabkan oleh minimnya ketersediaan dosis vaksin yang terdapat di desa.

**Tabel 2.** Data Penyebaran Covid-19 Juni-Juli

No	RT	Jumlah Warga	Jumlah positif Juni	Jumlah positif Juli
1	1	659	0	2
2	2	918	11	0
3	3	689	0	1
4	4	534	0	0
5	5	1022	5	4
6	6	504	3	1
7	7	827	2	1
8	8	503	1	1
9	9	548	0	0
10	10	593	2	0
11	11	713	0	0
12	12	456	1	1
13	13	462	4	0
14	14	538	0	2

<b>Jumlah</b>	<b>8966</b>	<b>29</b>	<b>13</b>
---------------	-------------	-----------	-----------

Melonjaknya jumlah masyarakat yang terpapar Covid-19 diberbagai wilayah Indonesia, termasuk di Desa Tanjung Sari ini. Yang mana masyarakat yang terpapar virus Covid 19 berdasarkan data diatas bulan Juni sebanyak 29 orang dan dibulan Juli 13 orang. Dikarenakan saat ini setiap warga negara Indonesia telah diwajibkan untuk melakukan vaksinasi, maka pasca vaksinasi ini jumlah masyarakat yang terpapar virus covid berkurang. Bisa dilihat dari data diatas, bahwa didesa Tanjung Sari yang awalnya jumlah masyarakat yang terpapar sebanyak 29 orang pasca vaksinasi menurun menjadi 13 orang, maka dari itu pentingnya mematuhi protocol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas dan melakukan vaksinasi.

Dalam kasus ini, di Desa Tanjung Sari tidak ditemukannya kasus kematian yang disebabkan oleh Covid-19. Sehingga dapat dikatakan mulai tercapainya kekebalan imun tubuh (Herd Immunity) setiap orang di lingkungan masyarakat Desa Tanjung Sari. Melalui program vaksinasi di Indonesia saat ini membuktikan bahwa adanya tanggung jawab dari pemerintah terhadap menjaga kesehatan dan keselamatan warga negara nya, serta wujud melindungi setiap warga negara Indonesia dari bahayanya penularan virus Covid-19.

Dengan adanya berbagai aturan dari pemerintah dalam upaya mengurangi tingkat penularan virus Covid-19 salah satunya melalui program vaksinasi maka masyarakat dapat dikatakan akan merasa lebih aman dan nyaman melakukan berbagai aktifitas sosial dan menjalankan roda perekonomian mereka, dikarenakan tidak lagi merasa takut akan tertularnya virus karena telah merasa memiliki kekebalan dalam tubuhnya, namun hal ini pun dianjurkan untuk tidak melonggarkan protocol kesehatan. Melihat kondisi saat ini tempat-tempat yang memicu keramaian akan dibatasi jumlahnya dan diwajibkan untuk menunjukkan sertifikat vaksin, sehingga dengan diwajibkannya melakukan vaksinasi bagi setiap warga negara diharapkan Indonesia dapat segera pulih dari wabah Covid-19 dan segera tercapainya herd immunity bagi seluruh masyarakat Indonesia.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Kegiatan partisipasi vaksin, sosialisasi penerapan protokol kesehatan dan penyemprotan disinfektan di Desa Tanjung Sari berhasil dilakukan oleh mahasiswa KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Meningkatnya kepercayaan dan kesadaran masyarakat di desa menambah jumlah partisipan vaksinasi setiap bulannya. Adanya sosialisasi yang memberikan edukasi terkait perlindungan hukum dalam melaksanakan vaksin membuat masyarakat



percaya bahwa vaksin covid-19 aman, halal dan efektif digunakan untuk menjaga kekebalan imun di dalam tubuh dikala pandemi saat ini. Belum ditemukannya obat khusus untuk Covid-19 maka masyarakat diwajibkan untuk melakukan vaksin sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Sasaran vaksin untuk masyarakat di desa Tanjung sari belum mencapai target. Adapun target vaksinasi yang pemerintah harapkan agar masyarakat Indonesia dapat melakukan aktivitas normal kembali dan mencapai *herd immunity* yaitu 70% dari keseluruhan jumlah masyarakat Indonesia. Sedangkan di Desa Tanjung Sari jumlah partisipannya masih berada di persentase 10% dari target 50% jumlah masyarakat, dapat disebabkan karena kurangnya dosis vaksin dari pemerintah maka pemerintah harus lebih gencar lagi untuk memfasilitasi dosis vaksin di setiap daerah agar mencapai target vaksin dan mencapai herd immunity sehingga dapat menjalankan hidup normal dan menghentikan penyebaran Covid-19.

Melalui program vaksinasi di Indonesia saat ini membuktikan bahwa adanya tanggung jawab dari pemerintah terhadap menjaga kesehatan dan keselamatan warga negara nya, serta wujud melindungi setiap warga negara Indonesia dari bahayanya penularan virus Covid-19. Terkait hal tersebut dalam pasal 34 ayat (3) yang menyatakan bahwa "Negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak" hal ini menunjukkan bahwa warga negara Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan dengan layak termasuk meratanya penyebaran dosis vaksin ke seluruh wilayah Indonesia.

## **2. Saran**

Tenaga kesehatan dalam kegiatan vaksinasi di desa Tanjung sari yang minim diharapkan masyarakat desa ikut membantu dan mendukung untuk mengurangi pemadatan antrian, lalu kepada masyarakat desa Tanjung Sari harus lebih taat lagi terkait penerapan protokol kesehatan dan tidak menganggap mudah Covid-19 ini.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Saefudin Nur, M.Ag. yang telah membantu mengarahkan dan membimbing mahasiswa KKN-DR di Desa Tanjung Sari. Terimakasih pula kepada Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas dukungan untuk setiap kegiatan KKN-DR Desa Tanjung Sari. Terimakasih kepada Perangkat Desa Tanjung Sari, Tenaga Kesehatan Desa Tanjung Sari, Satgas Covid-19, seluruh masyarakat desa Tanjung Sari dan narasumber yang terlibat dalam kegiatan KKN-DR serta semua pihak yang membantu dalam penyusunan artikel ini.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Aditama, Tjandra Yoga. (2020). *Covid-19 dalam Tulisan Prof. Tjandra*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).

Amelia, Ririn. dkk. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran dan Pemberdayaan (KKN-PPM) Desa Panagan Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mediteg*, 5(1).

Ayunda, Rahmi. dkk. (2021). Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Efek Samping Pasca Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 199-200.

Gandryani, Farina. (2021). Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia: Hak atau Kewajiban Warga Negara. *Jurnal RechtsVinding Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(1), 23-41.

Kusuwati, Dyah. dkk. 2018. Strategi Komunikasi Rumah Vaksinasi Menghadapi Kampanye Hitam dan Mitos Imunisasi. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 5(1), 74-75.

Yunitasari, Fitria Dewi. (2021). Edukasi Generasi Muda Siap Vaksinasi COVID -19. *Jurnal Asta Abdi Masyarakat*, 01(02).

Arswendi, dkk. (2021). Analisis Penerapan 5M dan Vaksinasi dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Limbung. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 02(01), 63.

Dewi, Susi Artuti Erda. (2021). Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 165-166.

Hidayat, Mahyuni. dkk (2021). Peran Promosi Kesehatan dalam Edukasi Tenaga Kesehatan di Masa Pasca Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. 5(1), 339-340.